



**Pesepak bola** Dewa United Banten FC Brian Fatari (tengah) berebut bola di udara dengan pesepak bola PSIM Jogja Nermiin Hajjeta (kiri) pada pertandingan BRI Super League di Banten International Stadium, Kabupaten Serang, Banten, Jumat (3/4). Dewa United Banten FC mengalahkan PSIM Yogyakarta dengan skor 1-0.

► SUPER LEAGUE

## PSIM Krisis Pemain Belakang

JOGJA—PSIM Jogja menghadapi situasi tak ideal jelang laga tandang melawan Bhayangkara Presisi Lampung FC, dengan absennya sejumlah pemain kunci di lini belakang dan persoalan cedera yang belum sepenuhnya pulih. Kondisi ini memaksa tim pelatih memutar otak sekaligus memperbaiki aspek krusial permainan.

Pelatih kepala PSIM, Jean-Paul Van Gastel, mengakui persiapan tim kali ini lebih menantang dibanding laga-laga sebelumnya. Meski begitu, ia menilai para pemain tetap menunjukkan komitmen tinggi selama sesi latihan. "Kondisi mereka bagus. Mereka bekerja keras meskipun kami memiliki beberapa pemain yang cedera dan mendapat sanksi larangan bermain. Jadi persiapannya sedikit lebih rumit, tapi para pemain yang ada di lapangan bekerja keras dan menunjukkan semangat yang baik," ujarnya usai sesi latihan di Stadion

Mandala Krida, Selasa (14/4).

Absennya dua pilar utama di lini belakang, Franco Ramos Mingo dan Yusaku Yamadera, akibat akumulasi kartu kuning menjadi pukulan tersendiri bagi Laskar Mataram. Kehilangan keduanya membuat opsi di sektor pertahanan semakin terbatas.

Selain itu, masalah cedera juga belum sepenuhnya teratasi. Anton Fase masih menjalani pemulihan, sementara kondisi Rahmatsho dan Abiyoso belum sepenuhnya jelas untuk diturunkan dalam pertandingan nanti. "Rahmatsho dan Abiyoso cedera. Rahmatsho tidak akan bermain, tetapi saya belum tahu untuk Abiyoso. Saya harus berbicara dengan dokter," jelasnya.

Di tengah keterbatasan tersebut, PSIM menaruh perhatian besar pada pembenahan aspek permainan yang dinilai krusial, terutama dalam mengantisipasi bola mati. Evaluasi ini dilakukan setelah tim kerap

kehilangan fokus dalam situasi tersebut. "Kami melakukan penjagaan satu lawan satu. Itu salah satu masalah kami, yaitu kurangnya rasa urgensi, terlalu santai, dan menjaga lawan tanpa rasa tanggung jawab. Jadi saya meringankan kegigihan dalam banyak aspek permainan kami," ungkapnya.

Van Gastel menambahkan pendekatan tim tidak akan banyak berubah saat menghadapi Bhayangkara. Ia tetap menekankan fokus pada permainan sendiri sebagai kunci untuk meraih hasil maksimal. "Seperti biasa kami fokus pada permainan kami sendiri. Jadi itulah yang kami lakukan setiap pertandingan," ucapnya.

Hingga saat ini PSIM masih berjuang bertahan di 10 besar klasemen Super League. Tambahan poin dalam laga tandang ini menjadi krusial untuk segera memastikan bertahan di kasta teratas musim depan. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005